

## MENGGALI POTENSI INTELEKTUAL MAHASISWA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AQUA: A QUESTION AND ANSWER

Dardiri

MAN 1 Jember

E-mail: [dardiri@unmuhjember.ac.id](mailto:dardiri@unmuhjember.ac.id)

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kecenderungan perilaku pasif kepada siswa selama proses belajar mengajar. Kesempatan yang diberikan kepada siswa kurang untuk digunakan oleh mereka. Hal ini cenderung untuk memimpin komunikasi satu arah dan kurang komunikatif. Para siswa hanya menerima, mencatat, dan menyetujui beberapa informasi yang diberitahu tanpa komunikasi interaktif. Strategi pembelajaran yang disebut AQUA digunakan sebagai alternatif untuk menangani masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk menggambarkan proses pembelajaran dengan menggunakan AQUA untuk mengeksplorasi potensi intelektual siswa, dan (b) untuk menggambarkan potensi intelektual yang dieksplorasi dengan menggunakan strategi AQUA. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah Universitas Jember Muhammadiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah portofolio, observasi, kuesioner, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah strategi AQUA mampu mengeksplorasi potensi intelektual dari para siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan potensi intelektual melalui AQUA baik secara individual dan klasikal.

**Kata kunci:** perilaku pasif, potensi intelektual, tanya-jawab.

### Abstract

*The background of this research is that there was a tendency of passive behavior of the students during the process of teaching and learning. The students were only taking a little chances to be activity participate in the classroom. This leads to the tendency of having one-way communitation during teaching and learning process. Student were only receive information, taking notes and agreeing to the teacher's explanation write out any interactive comunication. Learning strategy which is called AQUA is used as the alternative to solve the problem. The objectives of this research are (a) to describe the process of learning by using AQUA to explore the intelectual potential of the students, and (b) to describe the intelectual potential which was explored by using AQUA strategy. The subjects of the study are the students of Bahasa Indonesia in the Laguage and Literature Departement of Muhammadiyah University of Jember. The collection data technique is used are portofolio, observation, questionnaire, and interview. The result of the research shows that the AQUA strategy is able to explore the intelectual potential of the students. It can be seen from the improvment of intelectual potential through AQUA both individually and classically.*

**Key words:** *passive behavior , intelectual potention, question-answer.*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang untuk membentuk peserta didik (dalam penelitian ini mahasiswa) mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru (Sagala, 2008: 61). Menurut Carrey (1986: 1985) pembelajaran adalah suatu proses sengaja mengelola lingkungan sehingga memungkinkan peserta didik terlibat dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi tertentu. Pribadi (2009: 30) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan suatu sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bersistem. Disebut demikian karena melibatkan beberapa unsur. Unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran adalah (a) mahasiswa, sebagai subjek belajar, (b) dosen, sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, (c) tujuan pembelajaran, sebagai objek yang akan diraih atau dicapai dalam kegiatan pembelajaran, (d) materi pembelajaran, sebagai objek yang menjadi sasaran belajar, (e) strategi atau pendekatan, sebagai cara untuk mencapai secara efektif tujuan pembelajaran, dan (f) penilaian, sebagai unsur atau instrumen yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan pembelajaran, serta (g) media dan sumber pembelajaran sebagai sarana penguat keberhasilan pembelajaran.

Salah satu unsur penting dalam pembelajaran adalah peserta didik/mahasiswa. Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dituntut aktif dan kreatif. Untuk meningkatkan dan memotivasi agar mahasiswa aktif dan kreatif diperlukan strategi pembelajaran yang baik, yaitu strategi pembelajaran yang mampu menciptakan mahasiswa aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi intelektualnya.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah mengembangkan potensi mahasiswa baik pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Pada aspek pengetahuan, mahasiswa diharapkan menguasai seperangkat ilmu atau pengetahuan dan mampu mengungkapkan kembali tatkala diperlukan. Pada aspek keterampilan, mahasiswa terampil dalam kegiatan berbahasa, baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan lain di luar kelas. Pada aspek sikap, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan sikap dan perilakunya ke arah yang lebih baik sesuai dengan norma atau aturan-aturan.

Pada kenyataannya, dalam kegiatan pembelajaran, ada kecenderungan perilaku pasif pada mahasiswa. Mahasiswa kurang berani merespon secara lisan informasi yang disampaikan dosen. Dosen senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merespon seluas-luasnya secara bebas semua informasi yang telah diberikan dari dosen. Peluang yang diberikan dosen ini kurang bahkan tidak dimanfaatkan oleh mahasiswa. Terjadilah

informasi searah, informasi yang kurang komunikatif. Mahasiswa hanya sekedar menerima, mencatat, dan mengiyakan semua informasi yang disampaikan dosen, tanpa ada komunikasi interaktif di antara keduanya.

Gejala semacam ini terjadi hampir di semua kegiatan pembelajaran di kelas. Sejumlah dosen mengalami hal yang sama. Keluhan yang muncul antara lain berkisar pada kurangnya respon mahasiswa ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Respon tersebut dapat berupa pertanyaan, sanggahan, penguatan, atau penguatan pemahaman.

Pada umumnya penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa hanya pada hasil, dalam bentuk ujian tertulis atau ujian terlis, baik ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester. Untuk memotivasi munculnya sikap kreatif dan responsif ketika kegiatan pembelajaran perlu dilakukan penilaian proses. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan kepada mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu bentuk penilaian proses tersebut adalah penilaian terhadap respons mahasiswa dalam pembelajaran.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multi arah antara pendidik dan peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran didasarkan tiga aspek, yaitu (a) efisiensi, (b) efektivitas, dan (c)

keterlibatan peserta didik. (Uno dan Mohammad, 2011: 4).

Berdasarkan kenyataan yang telah dikemukakan di atas perlulah dilakukan perubahan dalam strategi pembelajaran untuk menghilangkan atau mengurangi kebekuan atau ketidakresponan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan tindakan nyata melalui pengembangan pembelajaran dengan strategi AQUA. Strategi pembelajaran AQUA adalah strategi pembelajaran yang berusaha memotivasi mahasiswa untuk dan harus membuat pertanyaan dan menemukan jawaban. Maksudnya, dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa dipaksa dan diharuskan membuat pertanyaan terhadap materi pembelajaran yang diikuti, dan mencari serta menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan.

Strategi ini dikembangkan dengan asumsi bahwa setiap manusia (mahasiswa) memiliki potensi untuk melakukan respon terhadap apa yang didengarnya, dilihatnya, atau dirasakannya. Respon tersebut dapat berupa pertanyaan, sanggahan, pendapat, bahkan dapat berupa tindakan. Dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran, yang dimaksud dengan respon adalah kemampuan mahasiswa untuk bertanya, memberikan jawaban, dan memberikan argumentasi sanggahan, dan pendapat.

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih oleh pendidik (dosen) dalam proses pembelajaran yang dapat

membantu mahasiswa ke arah tercapainya tujuan pembelajaran (Ahmadi, 1990:1).

Menurut Jamaluddin (2003:114) potensi pada dasarnya merupakan sebuah potensi yang dimiliki seorang individu, namun tanpa upaya untuk menggali dan mengembangkan potensi tersebut besar kemungkinan potensi tersebut tak akan pernah muncul. Menanggapi pendapat tersebut, dalam kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan upaya menggali kemampuan intelektual mahasiswa yang tersimpan di dalam otaknya sehingga terbiasa menjadi pribadi yang responsif, kreatif, dan inovatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Moeliono, 1990: 697), potensi diartikan sebagai kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan.

Masalah penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah (a) bagaimanakah proses pembelajaran dengan strategi AQUA dalam menggali potensi intelektual mahasiswa?, dan (b) bagaimanakah potensi intelektual mahasiswa yang digali dengan strategi AQUA? Tujuan yang akan dicapai adalah (a) mendeskripsikan proses pembelajaran dengan strategi AQUA dalam menggali potensi intelektual mahasiswa, dan (b) mendeskripsikan potensi intelektual yang tergali dengan strategi pembelajarn AQUA.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan di desain dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK yang dilakukan mengikuti langkah-langkah studi

pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mencari informasi tentang kondisi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Informasi yang dicari menyangkut keadaan nyata potensi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pencarian data awal dilakukan dengan menggunakan observasi langsung di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran dosen lain dan pada proses pembelajaran peneliti. Untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dilakukan teknik pengumpulan data dengan angket, dan wawancara.

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan instrumen penelitian, menentukan waktu pelaksanaan penelitian, menetapkan tim pembantu observasi, rencana pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, dan penentuan strategi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan, dimulai bulan Maret 2012, dimulai menyusun proposal penelitian dan berakhir bulan September 2012, saat penyampaian laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan delapan kali pertemuan. Tiap-tiap studi pendahuluan sebanyak dua kali pertemuan, siklus pertama sebanyak dua kali pertemuan, siklus kedua sebanyak dua kali pertemuan, dan siklus ketiga sebanyak dua kali pertemuan. Masing-masing siklus

mengikuti urutan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran. Data proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan instrumen utama berupa pengamatan dan didukung dengan instrumen angket, dan wawancara. Data hasil belajar berupa data kemajuan potensi intelektual mahasiswa dikumpulkan dengan instrument portofolio.

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mensintesis, menginterpretasi, dan menyajikan informasi yang didapat dari proses pelaksanaan penelitian. Data yang digunakan sebagai landasan melakukan refleksi adalah data hasil pengamatan, data hasil angket, data hasil wawancara, dan data hasil portofolio. Hasil kajian dan evaluasi dijadikan sebagai dasar dan informasi untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester VI, Program Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, tahun akademik 2011/2012. Jumlah subjek penelitian 40 mahasiswa, terdiri atas laki-laki sebanyak 14 mahasiswa dan perempuan sebanyak 26 mahasiswa.

Penelitian ini berlangsung selama 7 bulan, mulai bulan Maret 2012 sampai dengan bulan September 2012.

### **Kriteria Kesuksesan**

Dalam penelitian ini kesuksesan yang dinilai adalah kesuksesan proses pembelajaran guru dan kesuksesan pembelajaran siswa. Kesuksesan proses pembelajaran adalah kesuksesan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran AQUA dalam menggali potensi mahasiswa. Proses pembelajaran sukses apabila unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran menunjukkan angka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kesuksesan hasil pembelajaran difokuskan pada keterlibatan potensi intelektual mahasiswa dalam pembelajaran. Kesuksesan pembelajaran ditentukan oleh jumlah respon baik dalam bentuk pertanyaan maupun dalam bentuk jawaban yang disampaikan mahasiswa pada proses pembelajaran.

Kesuksesan hasil pembelajaran dibedakan atas kesuksesan individual dan kesuksesan klasikal. Kesuksesan individual adalah kesuksesan setiap mahasiswa dalam menggunakan potensi intelektualnya, dengan menggunakan kriteria  $n \geq 6$  ( $n$  = jumlah potensi). Dengan asumsi setiap pertemuan potensi intelektual mahasiswa yang tergali sebanyak 1 (1 x 6 kali pertemuan). Kesuksesan klasikal adalah kesuksesan yang dicapai oleh seluruh mahasiswa dalam kelas. Secara klasikal mahasiswa dikatakan sukses apabila  $85\% N \geq 6$  ( $N$  = jumlah subjek penelitian, 40.  $85\% N = 34$  mahasiswa).

**Tabel 01**  
**Konversi Nilai Kesuksesan Proses Pembelajaran**  
**Skala Lima**

No	Angka Konversi	Nilai Kualitas
1	0,0 – 0,9	Sangat Kurang
2	1,0 – 1,9	Kurang
3	2,0 – 2,9	Cukup Baik
4	3,0 – 3,9	Baik
5	4,0 – 5,0	Sangat Baik

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pengamatan/observasi, wawancara, angket, dan portofolio. Dalam penelitian ini peneliti sebagai dosen bertindak sebagai pengamat dibantu oleh pengamat lain. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan mengajar dosen dan kegiatan belajar mahasiswa.

Angket yang digunakan ada dua, yaitu (a) angket untuk pengumpulan data pratindakan, dan (b) angket untuk pengumpulan data pasca tindakan atau angket evaluasi diri.

Wawancara dilakukan pada akhir siklus ketiga atau pada akhir penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan kesan pengalaman mahasiswa terhadap strategi AQUA yang telah digunakan dalam pembelajaran.

Portofolio adalah sekumpulan hasil kerja mahasiswa selama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, portofolio yang dimaksudkan adalah hasil kerja mahasiswa berupa kumpulan sejumlah kartu pertanyaan dan sejumlah kartu jawaban yang dikumpulkan selama

tindakan siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga.

## 3. PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Pembelajaran

Data hasil penelitian melalui instrument pengamatan kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III sebagaimana pada tabel berikut.

**Tabel 02**  
**Data Hasil Pengamatan Pembelajaran**  
**Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III**

No	ASPEK PENGAMATAN	SIKLUS		
		I	II	III
<b>A</b>	<b>KONDISI MAHASISWA</b>			
	1. Sebelum pembelajaran mahasiswa tertib	4,00	4,00	5,00
	2. Mahasiswa mencermati penjelasan	4,00	4,00	5,00
	3. Mahasiswa duduk tertib dan baik	4,00	4,00	5,00
	4. Mahasiswa antusias	4,00	4,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	4,00	4,00	4,75
<b>B</b>	<b>KEGIATAN MAHASISWA</b>			
	1. Mahasiswa bekerja mandiri	3,00	3,00	5,00
	2. Mahasiswa bekerja dengan baik	3,00	3,00	4,00
	3. Mahasiswa bekerja dengan antusias	3,00	3,00	4,00
	4. Mahasiswa memahami tugas	3,00	3,00	4,00
	5. Mahasiswa aktif	4,00	4,00	4,00
	6. Komunikasi antar mahasiswa baik	3,00	3,00	4,00

No	ASPEK PENGAMATAN	SIKLUS		
		I	II	III
	7. Kelas kondusif	4,00	4,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,28</b>	<b>3,28</b>	<b>4,14</b>
<b>C</b>	<b>KOMUNIKASI PENELITI</b>			
	1. Komunikasi peneliti	3,00	3,00	4,00
	2. Perhatian peneliti pada mahasiswa	4,00	4,00	4,00
	3. Sikap peneliti	4,00	4,00	4,00
	4. Bahasa yang digunakan	4,00	4,00	4,00
	5. Penjelasan peneliti	3,86	3,86	4,00
	6. Memberikan layanan individual	3,50	3,50	4,00
	7. Peneliti terbuka	4,00	4,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,88</b>	<b>3,88</b>	<b>4,00</b>
<b>D</b>	<b>KEADAAN MAHASISWA</b>			
	1. Antusiasme	3,00	3,00	4,00
	2. Perhatian	4,00	4,00	4,00
	3. Kritis	2,00	3,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,00</b>	<b>3,33</b>	<b>4,00</b>
<b>E</b>	<b>WAKTU YANG DISEDIAKAN</b>			
	1. Waktu yang disediakan cukup	4,00	4,00	4,00
	2. Efektivitas penggunaan waktu	3,00	3,00	4,00
	3. Manajemen waktu	3,00	3,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,33</b>	<b>3,33</b>	<b>4,00</b>
<b>F</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>			
	1. Kegiatan baik dan tertib	3,00	3,00	4,00
	2. Kelas kondusif	3,00	3,00	4,00

No	ASPEK PENGAMATAN	SIKLUS		
		I	II	III
	3. Kemampuan menjelaskan	4,00	4,00	4,00
	4. Pendekatan yang digunakan	4,00	4,00	4,00
	5. Pengelolaan kelas	4,00	4,00	4,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,600</b>	<b>3,60</b>	<b>4,00</b>
<b>G</b>	<b>PELAKSANAAN AQUA</b>			
	1. Kegiatan membuat pertanyaan	3,00	4,00	5,00
	2. Kegiatan menulis jawaban	3,00	4,00	5,00
	3. Kegiatan membacakan jawaban	3,00	4,00	5,00
	<b>JUMLAH</b>			
	<b>RATA-RATA</b>	<b>3,00</b>	<b>4,00</b>	<b>5,00</b>
	<b>RATA-RATA TOTAL</b>	<b>3,49</b>	<b>3,61</b>	<b>4,22</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai rata-rata hasil pengamatan setiap komponen pengamatan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel O3**  
**Data Rata-Rata Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

No	ASPEK PENGAMATAN	SIKLUS		
		I	II	III
A	Kondisi mahasiswa	4,00	4,00	4,75
B	Kegiatan mahasiswa	3,28	3,28	4,14
C	Komunikasi peneliti	3,77	3,77	4,00
D	Keadaan mahasiswa	3,00	3,33	4,00
E	Waktu yang disediakan	3,33	3,33	4,00
F	Kegiatan pembelajaran	3,60	3,60	4,00
G	Pelaksanaan aqua	3,00	4,00	5,00
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,42</b>	<b>3,62</b>	<b>4,27</b>

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama tindakan pembelajaran baik siklus I, siklus II, dan siklus III, baik pertemuan pertama maupun kedua menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan baik. Pada siklus I nilai rata-rata hasil pengamatan sebesar 3,42 atau berkualifikasi baik, pada siklus II nilai rata-rata hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran sebesar 3,62 atau berkualifikasi baik. Pada siklus III nilai rata-rata hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran sebesar 4,27. Nilai rata-rata tersebut bernilai kualifikasi sangat baik.

Nilai rata-rata hasil pengamatan yang ditunjukkan pada tabel 03 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Data tersebut menunjukkan bahwa tindakan berupa pembelajaran dengan Strategi AQUA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Untuk memperkuat data hasil pengamatan, peneliti melakukan pengambilan data dengan angket evaluasi diri terhadap kegiatan pembelajaran. Dari data yang diperoleh melalui angket, menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai responden penelitian mengungkapkan bahwa Strategi AQUA yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat baik, suasana kelas menjadi kondusif, dan potensi intelektual mahasiswa dapat tergali secara optimal.

Selain pengamatan dan angket, peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswa untuk memastikan apakah Strategi AQUA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat menggali potensi intelektual mahasiswa. Pendapat yang disampaikan melalui wawancara menyebutkan bahwa Strategi AQUA sangat tepat dan baik.

### **B. Potensi yang Digali dalam Pembelajaran**

Potensi intelektual yang mampu digali pada tindakan pembelajaran siklus I, II, dan III tergambar pada tabel 04 berikut.

**TABEL 04**  
**Potensi Intelektual Mahasiswa Yang Digali**  
**Pada Siklus I, II, dan III**

NO	Kode Mahasiswa	POTENSI YANG TERGALI			JML
		I	II	III	
1	A	3	6	4	13
2	B	3	6	4	13
3	C	3	6	4	13
4	D	3	6	5	14
5	E	3	6	4	13
6	F	3	6	5	14
7	G	3	6	5	14
8	H	3	6	4	13
9	I	3	6	4	13
10	J	3	6	4	13
11	K	3	6	5	14
12	L	3	6	5	14
13	M	3	6	4	13
14	N	3	6	4	13
15	O	3	6	4	13
16	P	3	6	5	14
17	Q	3	6	5	14
18	R	3	6	5	14
19	S	3	6	4	13
20	T	3	6	4	13
21	U	3	6	5	14
22	V	3	6	4	13
23	W	3	6	4	13
24	X	3	6	4	13
25	Y	3	6	6	15
26	Z	3	6	4	13



NO	Kode Mahasiswa	POTENSI YANG TERGALI			JML
		I	II	III	
27	AA	3	6	4	13
28	AB	3	6	5	14
29	AC	3	6	4	13
30	AD	3	6	4	13
31	AE	3	6	4	13
32	AF	3	6	5	14
33	AG	3	6	4	13
34	AH	3	6	4	13
35	AI	3	6	4	13
36	AJ	3	6	5	14
37	AK	3	6	4	13
38	AL	3	6	4	13
39	AM	3	6	4	13
40	AN	3	6	4	13
		<b>120</b>	<b>240</b>	<b>175</b>	<b>534</b>

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa potensi intelektual yang digali pada siklus I pertemuan pertama adalah kemampuan menjawab pertanyaan. Potensi yang digali sebanyak 40 buah jawaban. Potensi intelektual yang digali pada siklus I pertemuan kedua berupa kemampuan menjawab dua pertanyaan. Potensi yang digali sebanyak 80 buah jawaban. Dalam siklus I pertemuan pertama dan kedua dapat digali sebanyak 120 buah jawaban.

Pada siklus II pertemuan pertama adalah membuat satu pertanyaan dan menjawab satu pertanyaan. Potensi yang digali sebanyak 80 buah, terdiri atas 40 buah pertanyaan dan 40 buah jawaban. Potensi intelektual yang digali pada siklus II pertemuan kedua berupa membuat dua pertanyaan dan membuat dua jawaban. Potensi yang digali sebanyak 160 buah, terdiri atas kemampuan membuat pertanyaan sebanyak 80 buah dan

kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 80 buah. Potensi yang digali pada siklus II sebanyak 240 buah.

Pada siklus III pertemuan pertama adalah membuat satu pertanyaan, menjawab satu pertanyaan, dan membacakan jawaban. Potensi yang digali sebanyak 90 buah, terdiri atas 40 buah pertanyaan, 40 buah jawaban, dan 10 buah kesempatan membaca. Potensi intelektual yang digali pada siklus II pertemuan kedua berupa membuat satu pertanyaan, membuat satu jawaban, dan mengargumentasikan jawaban. Potensi yang digali sebanyak 85 buah, terdiri atas kemampuan membuat pertanyaan sebanyak 40 buah, kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 40 buah, dan kemampuan berargumentasi 5 buah. Potensi yang digali pada siklus II sebanyak 175 buah.

Data potensi akademik yang terungkap pada tabel 04 di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan Strategi AQUA dapat menggali potensi intelektual mahasiswa. Potensi yang digali dengan strategi tersebut merupakan potensi yang paling dasar dan sederhana.

### C. Keberhasilan Individual

Keberhasilan individual adalah keberhasilan yang dicapai oleh setiap mahasiswa, dengan kriteria keberhasilan  $n \geq 6$ . Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $n = 13 > 6$ . Dapat disimpulkan bahwa bila dilihat tingkat keberhasilan individual, penelitian yang dilakukan *berhasil/sukses*.

#### **D. Keberhasilan Klasikal**

Keberhasilan klasikal adalah keberhasilan yang harus dicapai oleh seluruh mahasiswa dalam kelas. Kriteria keberhasilan klasikal adalah  $85\% N \geq 6$ . Data hasil penelitian menunjukkan bahwa  $100\% N > 16$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil/sukses.

#### **E. Pembuktian Hipotesis**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa penelitian dapat menggali potensi intelektual individual mahasiswa dengan nilai  $n = 13 > 6$ , dan penelitian dapat menggali potensi intelektual mahasiswa secara klasikal dengan nilai  $100\% N > 6$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi pembelajaran dengan strategi pembelajaran AQUA dapat menggali potensi intelektual mahasiswa dapat diterima dan dapat dibuktikan.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi AQUA yang dikembangkan sebagai tindakan untuk menggali potensi intelektual mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang dilakukan baik.
- 2) Hasil belajar mahasiswa, dalam penelitian ini berupa potensi intelektual, dapat digali dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar: Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Y A 3
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamaludin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- K.E. Suyanto, Kasihani. 2002. *Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa*. Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Herawati. 2009. *Konsep dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.